

## PEMERINTAH DIMINTA DUKUNG "GREEN BUILDING"

Kesadaran kolektif sejumlah pengembang dan pebisnis konstruksi dalam memilih investasi pada bangunan hijau perlu mendapat dukungan pemerintah, meski membangun properti yang ramah lingkungan bukan hal yang mudah.

Dina Hartadi, pendiri Green Building Council, mengemukakan gerakan hijau serta ramah lingkungan ini merupakan gerakan dunia. Oleh karena itu, pemerintah diminta memberikan dukungan lebih besar bagi yang telah menerapkan konsep bangunan ramah lingkungan tersebut.

"Proses yang kini tengah berlangsung saat di mana banyak industri mengklaim materialnya sebagai material hijau. Bahkan, ke depan, bisa menjadi suatu keharusan mengingat Bumi ini semakin renta. Caranya, mau tidak mau bangunan harus hijau," kata Dina, Rabu (22/6) di Jakarta.

Lebih jauh, Dina mengatakan keluhan pengembang mengenai mahalnya investasi dalam menerapkan bangunan hijau dapat disiasati dengan menerapkan sejumlah strategi unsur-unsur meterial yang bisa dikembangkan, tetapi tetap memiliki nilai bisnis.

"Beberapa kriteria penilaian untuk bangunan hijau, misalnya pemilihan material bangunan, pemanfaatan air, kualitas udara, dan sebagainya. Pengembang bisa ambil satu dua unsur kemudian dikembangkan," tambah Dina.

Dalam kesempatan yang sama, CEO PT Intiland Development Tbk Sinarto Dharmawan mengemukakan bahwa apabila pengembang masih berharap insentif tanpa bergerak, konsep bangunan hijau ini hanya akan berkatat sebagai wacana.

"Kalau terus mengharapkaan insentif, sesuatu yang baik ini tidak akan bergerak. Persyaratan hijau rasanya selalu terkesan mahal dan diterima menjadi beban. Kami pun menyiasatinya dengan mengembangkan satu unsur bangunan hijau, yaitu unsur kesehatan," kata Sinarto. had/E-6